

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam setiap penelitian diperlukan suatu metode. Penggunaan metode dalam penelitian disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitiannya. Hal ini berarti metode penelitian mempunyai kedudukan yang penting dalam pelaksanaan pengumpulan dan analisis data.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Tentang metode deskriptif dijelaskan oleh Sudjana dan Ibrahim (2001:64) sebagai berikut:

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan perkataan lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Penjelasan di atas sesuai dengan yang dikemukakan oleh Arikunto (2002:309) bahwa, “Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.”

Berdasar pada beberapa pendapat tersebut memberikan makna bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan suatu peristiwa pada saat sekarang yang nampak dalam suatu situasi. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dikumpulkan, disusun, dijelaskan, dan dianalisa untuk menetapkan kesimpulan. Hal ini untuk memperoleh gambaran yang jelas sehingga tujuan penelitian tercapai seperti yang diharapkan.

B. Populasi dan Sampel

Dalam menyusun sampai dengan menganalisis data sehingga mendapatkan gambaran sesuai dengan yang diharapkan maka diperlukan sumber data. Pada umumnya sumber data dalam penelitian disebut populasi dan sampel penelitian.

Sudjana dan Ibrahim (2001:84) menjelaskan, “Populasi maknanya berkaitan dengan elemen, yakni unit tempat diperolehnya informasi. Elemen tersebut dapat berupa individu, keluarga, rumah tangga, kelompok sosial, sekolah, kelas, organisasi dan lain-lainnya.” Populasi pun sering diartikan sebagai subyek penelitian. Hal ini sebagaimana penjelasan Arikunto (2002:102) bahwa, “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.” Sedangkan yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian tempat diperolehnya informasi yang dapat berupa individu maupun kelompok. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta latihan olahraga futsal di Gelanggang Futsal Kabupaten Karawang berusia 20 – 40 tahun sebanyak 200 orang.

Dalam penelitian ini tidak semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian, tetapi hanya sebagian saja, sebesar 20% dari populasi yaitu sebanyak 40 orang. Arikunto (2002:109) menjelaskan, “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Berkenaan dengan jumlah sampel penelitian, penulis berpedoman pada pendapat Arikunto (2002:107) bahwa, “Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.” Lebih lanjut Arikunto (2002:104) menyatakan bahwa, “Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel.”

Sampel diperoleh secara bertujuan (*purposive sampling*) yaitu didasarkan pada jenis kelamin laki-laki, usia 20 – 40 tahun, mempunyai jadwal tetap latihan. Mengenai *purposive sampling* dijelaskan oleh Arikunto (2006:139) sebagai berikut: “Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.”

C. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian diperlukan alat yang disebut instrumen. Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam penelitian terutama berkaitan dengan proses pengumpulan data. Mengenai instrumen penelitian dijelaskan oleh Arikunto (2002:121) bahwa, “Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan sesuatu metode.” Berkaitan dengan penelitian ini, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket mengenai motivasi dan partisipasi masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga futsal.

1. Angket

Sehubungan dengan angket atau kuesioner dijelaskan oleh Arikunto (2002:124) sebagai berikut: “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.” Angket yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang motivasi dan partisipasi masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga futsal.

Angket dalam penelitian ini terdiri dari komponen atau variabel, sub komponen, indikator-indikator dan pertanyaan. Butir-butir pertanyaan atau pernyataan itu merupakan gambaran tentang motivasi dan partisipasi. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup.

a. Menyusun kisi-kisi angket

Untuk memudahkan dalam penyusunan butir-butir pertanyaan atau pernyataan angket serta alternatif jawaban yang tersedia, maka dibuatlah kisi-kisi. Kisi-kisi angket penelitian ini didasarkan pada beberapa penjelasan para ahli diantaranya sebagai berikut:

- 1) Setyobroto (1989:24) menjelaskan, “Motivasi adalah proses aktualisasi sumber penggerak dan pendorong tingkah laku individu memenuhi kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu.”
- 2) Aroef (1985:66) menjelaskan kebutuhan-kebutuhan manusia yang menjadi sumber motifnya untuk berperilaku terdiri atas:

- a. Kebutuhan dasar, fisiologis, atau kebutuhan primer adalah makanan, air, seks, tidur, udara untuk bernafas, dan suhu yang memuaskan.
 - b. Kebutuhan sekunder, yang bentuknya tidak jelas atau kabur karena ia merupakan kebutuhan dalam pikiran atau jiwani, seperti persaingan, harga diri, kesadaran tugas, memberi dan menerima rasa senang, rasa takut, memuji diri dan sebagainya.
- 3) Mc Clelland (1962) menjelaskan tiga motif sosial yang utama, yaitu: “Kebutuhan untuk berprestasi (*need for achievement*), kebutuhan untuk bergabung dengan orang lain (*need for affiliation*), dan kebutuhan untuk berkuasa (*need for power*).”
- 4) Passer (1975) dalam Setyobroto (1989:64) menyatakan hasil penelitiannya menghasilkan adanya indikasi enam kategori utama motif yang menumbuhkan minat seseorang untuk berpartisipasi dalam program-program olahraga, yaitu:
- a. Untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan
 - b. Untuk berhubungan dan mencari teman
 - c. Untuk mencapai sukses dan mendapat pengakuan
 - d. Untuk latihan dan menjadi sehat dan segar
 - e. Untuk menyalurkan energi
 - f. Untuk mendapatkan pengalaman penuh tantangan dan yang menggembirakan
- 5) Subrata dan Atmaja (1978:15) Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi adalah sebagai berikut:
- a. Adanya daya tarik dari partisipasi
 - b. Hadiah dari partisipasi
 - c. Keuntungan kegiatan dan usaha
 - d. Motivasi atau dorongan dari luar.
- 6) Wijaya (1976:6-7) menjelaskan bahwa, “Partisipasi dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yakni ditinjau dari segi pengelolaannya, tujuan, frekuensi langsung dan tidak langsung serta kelembagaan.”

Adapun kisi-kisi angket penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Angket Tentang Motivasi dan Partisipasi Masyarakat
Dalam Aktivitas Olahraga Futsal

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Soal		No. Soal	
			+	-	+	-
Motivasi	1. Kebutuhan (Need)	1. Biologis				
		a. Primer	1	17	1	16
		b. Sekunder	2	18	2	17
		2. Psikologis				
		a. Mengembangkan keterampilan	3	19	3	18
		b. Berhubungan	4	20	4	19
		c. Mencapai sukses dan mendapat pengakuan	5	21	5	20
		d. Menjadi sehat dan bugar	6	22	6	21
		e. Menyalurkan energi	7	23	7	22
		f. Memperoleh pengalaman	8	24	8	23
		3. Sosial				
	a. Kebutuhan untuk berprestasi	9	25	9	24	
	b. Kebutuhan untuk bergabung	10	26	10	25	
	c. Kebutuhan untuk berkuasa	11	27	11	26	
	2. Tujuan					
	1. Jelas	12	28	12	27	
2. Realistis	13	29		28		
3. Terukur	14	30	13	29		
3. Dorongan						
1. Dari dalam	15	31	14	30		
2. Dari luar	16	32	15			

Partisipasi	Ciri Partisipasi	1. Kehadiran	33	40	31	
		2. Terlibat langsung	34	41	32	38
		3. Mempunyai tujuan	35	42	33	39
		4. Memberikan tanggapan	36	43	34	40
		5. Memberikan informasi	37	44	35	41
		6. Bertanggung jawab	38	45	36	
		7. Merasakan manfaat	39	46	37	42

b. Penyusunan Angket

Indikator-indikator yang telah dirumuskan ke dalam bentuk kisi-kisi tersebut di atas selanjutnya dijadikan bahan penyusunan butir-butir pertanyaan atau soal dalam angket. Butir-butir pertanyaan atau soal tersebut dibuat dalam bentuk pernyataan-pernyataan dengan kemungkinan jawaban yang tersedia. Mengenai alternatif jawaban dalam angket, penulis menggunakan skala sikap yakni skala Likert. Mengenai skala Likert dijelaskan oleh Sudjana dan Ibrahim (2001:107) sebagai berikut:

Skala Likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolak, melalui rentangan nilai tertentu. Oleh sebab itu pernyataan yang diajukan ada dua kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif. Salah satu skala sikap yang sering digunakan dalam penelitian pendidikan adalah skala Likert.

Dalam skala Likert, pernyataan-pernyataan yang diajukan baik pernyataan positif maupun negatif dinilai subyek sangat setuju, setuju, tidak punya pilihan, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Mengenai alternatif jawaban dalam angket didasarkan pada penjelasan Sudjana dan Ibrahim (2001:107) bahwa, "Skor yang diberikan terhadap pilihan bergantung pada peneliti asal konsisten penggunaannya, yang jelas skor untuk pernyataan positif dan negatif adalah kebalikannya." Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis menetapkan kategori penyekoran sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2

Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

(Sumber: Sudjana dan Ibrahim, 2001:107)

Perlu penulis jelaskan bahwa dalam menyusun pernyataan-pernyataan agar responden dapat menjawab salah satu alternatif jawaban tersebut, maka pernyataan-pernyataan itu disusun dengan berpedoman pada penjelasan Surakhmad (1998:184) sebagai berikut:

1. Rumuskan setiap pernyataan sejelas-jelasnya dan seringkas-ringkasnya
2. Mengajukan pernyataan-pernyataan yang memang dapat dijawab oleh responden, pernyataan mana yang tidak menimbulkan kesan negatif
3. Sifat pernyataan harus netral dan obyektif
4. Mengajukan hanya pernyataan yang jawabannya tidak dapat diperoleh dari sumber lain
5. Keseluruhan pernyataan dalam angket harus sanggup mengumpulkan kebulatan jawaban untuk masalah yang kita hadapi

Dari uraian tersebut, maka dalam menyusun pernyataan dalam angket ini harus bersifat jelas, ringkas dan tegas. Pernyataan-pernyataan angket penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.

D. Uji Coba Angket

Angket yang telah disusun harus diuji cobakan untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas dari setiap butir pertanyaan-pernyataan. Dari uji coba angket akan diperoleh sebuah angket yang memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini.

Uji coba angket ini dilaksanakan terhadap peserta latihan olahraga futsal di Gelanggang Olahraga Futsal Kabupaten Karawang pada bulan Desember – Januari 2015. Angket tersebut diberikan kepada para sampel penelitian sebanyak 40 orang. Sebelum para sampel mengisi angket tersebut, penulis memberikan penjelasan mengenai cara-cara pengisiannya.

Langkah-langkah dalam mengolah data untuk menentukan validitas instrumen tersebut adalah:

1. Data yang diperoleh dari hasil uji coba dikumpulkan dan dipisahkan antara skor tertinggi dan terendah
2. Menentukan 27% responden yang memperoleh skor tinggi dan 27% yang memperoleh skor rendah.
3. Kelompok yang terdiri dari responden yang memperoleh skor tinggi disebut kelompok atas. Sedangkan kelompok yang terdiri dari responden yang memperoleh skor rendah disebut kelompok bawah.
4. Mencari nilai rata-rata (\bar{X}) setiap butir pernyataan kelompok atas dan nilai rata-rata (\bar{X}) setiap butir kelompok bawah dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} : nilai rata-rata yang dicari

X_i : Jumlah skor

n : Jumlah responden

5. Mencari simpangan baku (S) setiap butir pernyataan kelompok atas dan kelompok bawah dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S : simpangan baku yang dicari

$\sum (X - \bar{X})^2$: jumlah hasil penguadratan nilai skor dikurangi rata-rata

$n - 1$: jumlah sampel dikurangi satu

6. Mencari variansi gabungan (S^2) untuk setiap butir pernyataan kelompok atas dan kelompok bawah dengan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{(n_1-1) S_1^2 + (n_2-1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

S^2 : varians gabungan

S_1 : Simpangan baku kelompok satu

S_2 : Simpangan baku kelompok dua

n : sampel

7. Mencari nilai t-hitung untuk setiap butir pernyataan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{1/n_1 + 1/n_2}}$$

Keterangan:

t : nilai t yang dicari

\bar{X} : rata-rata suatu kelompok

S : Simpangan baku gabungan

n : Jumlah sampel

8. Selanjutnya membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel dalam taraf nyata 0.05 atau dengan tingkat kepercayaan 95%. Instrumen penelitian ini memiliki tingkat kebebasan $n_1 + n_2 - 2 = 11 + 11 - 2 = 20$, nilai t-tabel menunjukkan harga 1.72.

Dalam menentukan valid tidaknya sebuah butir pernyataan tes dilakukan pendekatan signifikansi, yaitu jika t-hitung lebih besar atau sama dengan t-tabel maka dinyatakan pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, tetapi jika sebaliknya, jika t-hitung lebih kecil dari t-tabel maka pernyataan tersebut tidak signifikan, dengan kata lain pernyataan tersebut tidak dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data. Adapun hasil uji validitas angket dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3

Hasil Pengujian Validitas Butir Angket

t-tabel (dk = 20 dan $\alpha = 0.05$) = 1.72

No. Soal	t-hitung	No. Soal	t-hitung
1	2,11	24	2,02
2	2,31	25	2,67
3	3,07	26	2,88
4	2,12	27	2,29
5	2,30	28	2,90
6	3,60	29	5,73
7	4,30	30	3,46
8	2,00	31	5,97
9	3,84	32	-2,90*
10	2,26	33	2,85
11	2,82	34	3,09
12	2,55	35	2,53
13	-1,07*	36	4,02
14	2,05	37	4,15
15	4,61	38	4,98
16	2,85	39	6,37
17	2,62	40	0,83*
18	4,53	41	2,65
19	3,04	42	2,27
20	2,39	43	2,26
21	2,48	44	3,16
22	3,71	45	0,88*
23	2,45	46	4,46

Keterangan: * = butir soal tidak valid

Berdasarkan Tabel 3.3 menunjukkan bahwa butir angket yang berjumlah 46 butir soal ternyata 4 butir soal tidak valid dan selebihnya yaitu 42 butir soal valid sehingga dijadikan sebagai alat pengumpul data.

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen, penulis melakukan pendekatan sebagai berikut:

1. Membagi butir pernyataan menjadi dua bagian pernyataan yang bernomor genap dan bernomor ganjil
2. Skor dari butir pernyataan yang bernomor genap dikelompokkan menjadi variabel x dan skor dari butir-butir pernyataan yang bernomor ganjil dijadikan variabel y.

3. Mengkorelasikan antara skor butir-butir pernyataan yang bernomor genap dengan butir-butir pernyataan yang bernomor ganjil dengan menggunakan rumus korelasi Person Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi yang dicari
 $\sum XY$: jumlah perkalian skor x dan skor y
 $\sum X$: jumlah skor x
 $\sum Y$: jumlah skor y
 n : jumlah banyaknya soal

4. Mencari reliabilitas seluruh perangkat butir dengan menggunakan rumus Spearman Brown dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Keterangan:

- r_{ii} : koefisien yang dicari
 $2 \cdot r$: dua kali koefisien korelasi
 $1 + r$: satu tambah koefisien korelasi

5. Menguji signifikansi korelasi, yaitu dengan rumus yang dikembangkan oleh Sudjana (2001) sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t : nilai t-hitung yang dicari
 r : koefisien seluruh tes
 $n - 2$: Jumlah soal/pernyataan dikurangi dua

Hasil penghitungan teknik korelasi Pearson Product Moment dimasukkan ke dalam rumus Spearman Brown, kemudian untuk menentukan nilai t-hitung, nilai r-seluruh item tes yang dihasilkan dimasukkan ke dalam rumus yang dikembangkan oleh Sudjana (2001). Dari hasil penghitungan tersebut diperoleh r_{xy} untuk angket tentang motivasi = 0,56 dan $r_{ii} = 0,72$, dan r_{xy} untuk angket tentang partisipasi = 0,61 dan $r_{ii} = 0,75$. Sedangkan pada r-tabel product moment diketahui bahwa dengan $n_1 = 28$ harga $r_{0.95} = 0,374$ dan n_2 harga $r_{0.95} = 0,632$. Dengan demikian maka r_{ii} lebih besar dari r-tabel. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini dapat dipercaya atau reliabel. Hasil dari uji signifikansi korelasi menunjukkan t-hitung motivasi = 5,48 dan t-hitung partisipasi = 3,63. Sedangkan t-tabel pada taraf nyata 0.05 dan dk (28) = 1,70 dan dk (10) = 2,76. Dengan demikian t-hitung lebih besar dari t-tabel, ini menunjukkan bahwa korelasi variabel X dengan Y baik angket tentang motivasi maupun tentang partisipasi mempunyai reliabilitas yang signifikan.

E. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Instrumen yang telah dinyatakan valid dan reliabel dalam arti instrumen itu dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Dalam penelitian ini penulis memperbanyak angket untuk disebarakan kepada sampel penelitian yang merupakan sumber data dalam penelitian. Angket tersebut disebarakan kepada para sampel pada bulan Desember 2015 - Januari 2016.

F. Prosedur Pengolahan dan Analisis Data

Langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Menyeleksi data. Setelah angket terkumpul dari para sampel sebagai sumber data, maka harus diseleksi untuk memeriksa keabsahan pengisian angket. Mungkin saja terdapat sebagian butir pernyataan dalam angket yang tidak diisi oleh responden.
2. Memberikan skor pada tiap-tiap butir pernyataan dalam angket dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Untuk pernyataan positif: SS = 5, S = 4, R = 3, TS = 2 dan STS = 1

- b. Untuk pernyataan negatif: SS = 1, S = 2, R = 3, TS = 4 dan STS = 5
3. Mengelompokkan setiap butir pernyataan.
 4. Menjumlahkan nilai seluruh pernyataan untuk tiap butir pernyataan.
 5. Menganalisa data, yaitu untuk memperoleh kesimpulan yang dapat dipercaya.

Untuk mengetahui atau memperoleh hasil pengolahan data sehingga dapat menggambarkan masalah yang diungkap, yaitu mengenai motivasi dan partisipasi masyarakat dalam aktivitas olahraga futsal, maka penulis menggunakan teknik penghitungan data dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma X_1}{\Sigma X_n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : jumlah atau besarnya persentase yang dicari
 ΣX_1 : jumlah skor berdasarkan alternatif jawaban
 ΣX_n : jumlah total skor

Berkenaan dengan masalah penelitian ini yaitu hubungan motivasi dengan partisipasi masyarakat dalam aktivitas olahraga futsal, maka teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah teknik korelasional. Hadi (1987:285) menjelaskan, “Salah satu teknik statistik yang kerap kali digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel adalah adalah teknik korelasi.” Kemudian Nurhasan (1991:17) menjelaskan, “Korelasi adalah hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain, yang besar kecilnya ditentukan oleh koefisien korelasi.”

Adapun prosedur pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji normalitas data menggunakan uji normalitas lilliefors sebagai berikut:
 - a. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus:

$$Z_1 = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

(\bar{X} dan S masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku dari sampel).

- b. Untuk bilangan baku ini digunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_1) = P(Z \leq Z_1)$.
- c. Selanjutnya dihitung proporsi $Z_1, Z_2, \dots, Z_n \leq \sum Z_i$. Jika proporsi ini dinyatakan $S(Z_i)$, maka:

$$S(Z_i) = \frac{\text{Banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \leq \sum Z_i}{n}$$

- d. Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
 - e. Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut. Untuk menolak atau menerima hipotesis, kita bandingkan L_o dengan nilai kritis L yang diambil dari daftar untuk taraf nyata α yang dipilih. Kriterianya adalah: tolak hipotesis nol jika L_o yang diperoleh dari data pengamatan melebihi L dari daftar tabel. Dalam hal lainnya hipotesis nol diterima.
2. Menghitung koefisien korelasi antara motivasi (X) dengan partisipasi (Y) masyarakat dalam aktivitas olahraga futsal sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi yang dicari
- $\sum XY$: jumlah perkalian skor x dan skor y
- $\sum X$: jumlah skor x

ΣY : jumlah skor y
 n : jumlah pasangan sample (X dan Y)

3. Menguji signifikansi koefisien korelasi antara variable X dengan Y sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Untuk memberikan penilaian terhadap tingkat motivasi dan partisipasi masyarakat digunakan penilaian normatif skala lima pada tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4
 Klasifikasi Tingkat Motivasi dan Partisipasi

Rentang Skor	Kriteria
$\bar{(X)} + (SD \times 1.8)$	Sangat Baik
$\bar{(X)} + (SD \times 0.6)$	Baik
$\bar{(X)} - (SD \times 0.6)$	Cukup
$\bar{(X)} - (SD \times 1.2)$	Kurang
	Sangat Kurang